

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Independensi dewan komisaris terbukti tidak dapat digunakan sebagai faktor yang memengaruhi volatilitas idiosinkratik.
2. Keberagaman gender dewan komisaris terbukti tidak dapat digunakan sebagai faktor yang memengaruhi volatilitas idiosinkratik.
3. Kepemilikan saham institusional terbukti dapat digunakan sebagai faktor yang memengaruhi volatilitas idiosinkratik. Namun dengan arah positif.
4. Kualitas laba terbukti tidak dapat digunakan sebagai faktor yang memengaruhi volatilitas idiosinkratik.
5. Kualitas audit terbukti tidak dapat digunakan sebagai faktor yang memengaruhi volatilitas idiosinkratik.
6. Konservatisme terbukti dapat digunakan sebagai faktor yang memengaruhi volatilitas idiosinkratik. Perusahaan yang menerapkan konservatisme lebih besar kemungkinan mengalami volatilitas idiosinkratik rendah.

7. *Leverage* terbukti tidak dapat digunakan sebagai faktor yang memengaruhi volatilitas idiosinkratik.
8. Ukuran perusahaan terbukti dapat digunakan sebagai faktor yang memengaruhi volatilitas idiosinkratik
9. Profitabilitas terbukti dapat digunakan sebagai faktor yang memengaruhi volatilitas idiosinkratik

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka implikasi hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kepemilikan saham institusional, kualitas audit, konservatisme, dan ukuran perusahaan terbukti dapat menjadi faktor yang memengaruhi volatilitas idiosinkratik

2. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian, para praktisi khususnya perusahaan dapat memperhatikan kepemilikan saham institusional, kualitas audit, konservatisme, dan ukuran perusahaan untuk dapat menurunkan volatilitas idiosinkratik.

Selain untuk perusahaan, para investor juga perlu untuk memperhatikan kepemilikan saham institusional, kualitas audit, konservatisme, dan ukuran perusahaan untuk dapat meyakinkan investor bahwa laporan keuangan yang dihasilkan investor adalah laporan keuangan yang handal dan mencerminkan kondisi

perusahaan yang sesungguhnya.

5.3. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan di dalam melakukan penelitian serupa:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengganti proksi dari kualitas laba untuk semakin memperkuat pengujian hipotesis kualitas laba terhadap volatilitas idiosinkratik
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan *return* harian untuk mengukur volatilitas idiosinkratik, agar dapat semakin mencerminkan kondisi perusahaan.

